

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tugas utama siswa untuk masa depan adalah memilih dan mempersiapkan karirnya. Pilihan karir sangat krusial pada saat siswa duduk di bangku SMK karena akan menentukan kemana tujuan arah masa depannya. Apakah setelah tamat sekolah melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi atau langsung bekerja. Jika siswa memilih untuk bekerja, maka siswa harus memilih karir yang sesuai dengan minat, bakat dan kemampuan yang sesuai dengan harapan, akan tetapi akan semakin sulit jika tidak diimbangi dengan pengetahuan dan pemahaman yang luas tentang informasi-informasi karir, sehingga semua berlomba-lomba untuk memperoleh karir yang hanya berorientasi pada pemenuhan kebutuhan ekonomi untuk dimasa depan.

Berdasarkan informasi dari guru bimbingan konseling di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Pekanbaru bahwa siswa kurang memahami tentang informasi karir. Kurangnya pemahaman siswa tentang karir dan pekerjaan yang mereka peroleh nantinya.

Salah satunya yang harus dikembangkan dan dimatangkan dalam diri siswa adalah pemahaman karir siswa. Menurut Super dan Winkel dalam Richma Hidayati bahwa pemahaman karir adalah membantu pribadi untuk mengembangkan kesatuan dan gambaran diri serta peranannya dalam dunia

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kerja.¹ Tingkat pemahaman karir seseorang ditunjukan oleh tingkat penguasaannya terhadap berbagai informasi tersebut.

Hal yang dapat dilakukan oleh guru bimbingan konseling adalah dengan memberikan layanan bimbingan dan konseling kepada siswa. Layanan bimbingan dan konseling tersebut adalah layanan orientasi, layanan informasi, layanan penempatan dan penyaluran, layanan penguasaan konten, layanan konseling perorangan, layanan bimbingan kelompok, layanan konseling kelompok, layanan konsultasi, layanan mediasi, dan layanan advokasi. Adapun layanan yang dilaksanakan guru bimbingan koseling di sekolah adalah layanan informasi, layanan informasi merupakan salah satu jenis layanan yang amat penting untuk membantu peserta didik agar dapat terhindar dari berbagai masalah yang dapat mengganggu terhadap pencapaian perkembangan siswa, baik yang berhubungan dengan diri pribadi, sosial, belajar, ataupun karirnya

Layanan informasi adalah layanan bimbingan dan konseling yang memungkinkan peserta didik menerima dan memahami berbagai informasi yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dan pengambilan keputusan untuk kepentingan peserta didik.

Menurut Winkel dalam Tohirin layanan informasi merupakan suatu layanan yang berupaya memenuhi kekurangan individu akan informasi yang mereka perlukan. Layanan informasi juga bermakna usaha-usaha untuk

¹Richma Hidayati ” Layanan Informasi Karir Membantu Peserta Didik dalam Meningkatkan Pemahaman Karir” *Jurnal Konseling GUSJIGANG*. Volume. 1 Tahun (2015) ISSN 2460-1187. h. 4

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

membekali siswa dengan pengetahuan serta pemahaman tentang lingkungan hidupnya dan tentang proses perkembangan anak muda.²

Suhertina menyatakan bahwa layanan informasi adalah layanan bimbingan dan konseling yang memungkinkan siswa menerima dan memahami berbagai informasi.³ Selain itu apabila merujuk kepada fungsi pemahaman, layanan informasi bertujuan untuk agar individu memahami berbagai informasi dengan segala seluk beluknya.⁴

Dari beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa layanan informasi merupakan layanan bimbingan dan konseling yang bertujuan untuk memberikan informasi yang diperlukan oleh siswa kemudian informasi tersebut diterima dan dipahami karena fungsi yang utama dari layanan informasi ini adalah fungsi pemahaman, dan salah satu materi layanan informasi menyangkut tentang karir.

Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Pekanbaru merupakan salah satu lembaga pendidikan yang telah menetapkan bimbingan dan konseling sebagai salah satu bentuk pelayanan bagi siswa untuk mencapai tujuan pendidikan nasional, sehingga perkembangan kepribadian, sosial, belajar, dan karir siswa menjadi optimal. Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Pekanbaru mempunyai 5 orang guru bimbingan dan konseling yang mempunyai tugas dan tanggung jawab untuk mengontrol dan memecahkan masalah yang

²Tohirin. *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah (Berbasis Integrasi)*. (Jakarta: Rajawali Pers. 2009). h. 147

³Suhertina. *Pengantar Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. (Pekanbaru: Suska Press. 2008). h.770

⁴Tohirin. *Loc. cit.*

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dihadapi oleh siswa. Akan tetapi masih ada siswa yang mengalami permasalahan atau problem tentang pemahaman karir, sehingga berpengaruh besar terhadap aktivitas siswa.

Siswa pada umumnya tidak paham dengan potensi dirinya, sehingga ragu-ragu dan kurang mengetahui cara memilih bidang berkarir atau perguruan tinggi yang diinginkan. Siswa belum mempunyai perencanaan yang matang mengenai pendidikan maupun pekerjaan yang akan dipilih nantinya.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah penulis lakukan pada tanggal 07 Februari 2018 jam 09,00 WIB dengan siswa yang pernah mengikuti proses layanan informasi di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Pekanbaru, penulis menemukan gejala-gejala sebagai berikut:

1. Masih ada siswa yang ragu dengan pilihan karirnya.
2. Masih ada siswa yang belum mampu menentukan arah karirnya.
3. Masih ada siswa yang memilih karirnya mengikuti pilihan karir teman dekatnya.

Berdasarkan gejala yang dikemukakan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ilmiah yang berjudul “Pengaruh Keaktifan Siswa dalam Mengikuti Layanan Informasi terhadap Pemahaman Karir Siswa di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Pekanbaru”.

B. Alasan Memilih Judul

1. Persoalan yang dikaji dalam judul berkenaan dengan bidang ilmu yang peneliti pelajari yaitu bimbingan dan konseling.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Masalah yang dikaji dalam judul berada dalam kemampuan peneliti untuk menelitinya.
3. Sepanjang pengetahuan peneliti judul tersebut belum diteliti oleh peneliti terdahulu.
4. Lokasi penelitian ini ditinjau dari segi waktu, kemampuan dan pembiayaan yang dapat dijangkau oleh peneliti.

C Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahan dalam memahami judul penelitian ini, maka perlu adanya penegasan yang digunakan supaya tidak menimbulkan persepsi yang berbeda, yaitu:

1. Layanan Informasi

Layanan informasi yaitu layanan bimbingan dan konseling yang memungkinkan siswa menerima dan memahami berbagai informasi.⁵

2. Keaktifan

Kata dasar keaktifan adalah aktif, dalam kamus bahasa indonesia aktif adalah giat.⁶ Keaktifan dalam kajian ini adalah kehadiran atau ketertarikan siswa dalam mengikuti layanan, aktifitas siswa selama mengikuti layanan, keaktifan bertanya dan mengeluarkan pendapat dan keseriusan siswa mengikuti proses layanan dari awal hingga akhir.

⁵ Samsul Munir Amin. *Bimbingan dan Konseling Islam*. (Jakarta: Amzah. 2013).h.278

⁶ Fuad Hasan. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. (Jakarta: Balai Pustaka. 2002.) h. 23

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Pemahaman Karir

Menurut Hastuti dalam Sherly Meilany Mustika bahwa pemahaman karir adalah membantu pribadi untuk mengembangkan kesatuan dan gambaran diri serta peranannya dalam dunia kerja.⁷

D. Permasalahan**1. Identifikasi Masalah**

- a. Pelaksanaan layanan informasi di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Pekanbaru.
- b. Faktor yang mempengaruhi pelaksanaan layanan informasi di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 pekanbaru.
- c. Keaktifan mengikuti layanan informasi di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Pekanbaru.
- d. Faktor yang mempengaruhi keaktifan siswa mengikuti layanan informasi di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Pekanbaru.
- e. Pemahaman karir di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Pekanbaru.
- f. Pengaruh keaktifan siswa dalam mengikuti layanan informasi terhadap pemahaman karir siswa di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Pekanbaru.

2. Batasan Masalah

Mengingat banyaknya persoalan-persoalan yang terkait kajian ini seperti yang dikemukakan dalam identifikasi masalah di atas, maka penulis memfokuskan penelitian ini pada pengaruh keaktifan siswa dalam

⁷ Sherly Meilany Mustika. "Pengembangan Layanan informasi Karir Berbantuan Media Film untuk Meningkatkan Pemahaman Karir Siswa". Volume 1. (2014).h.144

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengikuti layanan informasi terhadap pemahaman karir siswa di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Pekanbaru.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah ada pengaruh yang signifikan antara layanan informasi terhadap pemahaman karir siswa di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Pekanbaru?”

E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh yang signifikan antara keaktifan mengikuti layanan informasi terhadap pemahaman karir siswa di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Pekanbaru.

2. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini adalah:

- a. Bagi penulis, sebagai syarat untuk mencapai gelar serjana strata satu (S1) pada Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Konsentrasi Bimbingan dan Konseling Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- b. Bagi sekolah, sebagai masukan untuk kemajuan kegiatan bimbingan dan konseling di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Pekanbaru.
- c. Bagi siswa, sebagai masukan agar lebih memanfaatkan layanan informasi untuk membantu mengatasi masalah mereka.

- d. Bagi guru bimbingan dan konseling, sebagai bahan untuk melaksanakan layanan informasi agar dapat membantu siswa memperkenalkan tempat-tempat baru.

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.